

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS PERUSAHAAN, SOLVABILITAS
PERUSAHAAN, DAN UKURAN KAP
TERHADAP AUDIT DELAY
(PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

BIMA DWI WIJAYANTO

B200120364

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

BIMA DWI WIJAYANTO
B 200 120 364

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing



(Drs. Agus Endro S, M. Si)

HALAMAN PENGESAHAN


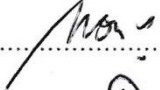

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP
AUDIT DELAY
(Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)**

OLEH:

BIMA DWI WIJAYANTO
B200120364

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 22 Oktober 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Dewan Penguji:

- | | |
|---|--|
| 1. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji) | (..... ) |
| 2. Dr. Noer Sasongko, M.Si., CA., AK
(Anggota 1 Dewan Penguji) | (..... ) |
| 3. Drs. Atwal Arifin, M.Si., AK
(Anggota 2 Dewan Penguji) | (..... ) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE., M.Si.)

NIK. 642/0627016801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan baha dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakata, 3 November 2016
Penulis



Bima Dwi Wijayanto
B200120364

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS PERUSAHAAN, SOLVABILITAS PERUSAHAAN,
DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY
(PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). Penelitian ini meneliti Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian ini 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2014. Sampel yang digunakan sebanyak 30 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2012-2014. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, sedangkan Solvabilitas Perusahaan dan Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Secara simultan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, dan Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

kata kunci: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, *Audit Delay*

Abstract

This research purposed to know the influence of company size, the age of company, profitability, solvability, and size of public accountant towards the audit delay (in banking companies which have listed on the Indonesian Stock Exchange from 2012 to 2014). This research examines Banking Company Financial Statements which have listed on the Indonesian Stock Exchange from 2012 to 2014. The data used in this research is secondary data. The population of this research are 43 banking companies which have listed on the Indonesian Stock Exchange from 2012 to 2014. The sample used were 30 banking companies which have listed on the Indonesian Stock Exchange from 2012 to 2014. Analysis of the data used in this study is the classical assumption test and test hypotheses using multiple regression analysis. The results showed the age of company and company size had influence to the audit delay, while the profitability, solvability, and size of public accountant didn't significant influence to the audit delay.

Simultaneously, company size, the age of company, profitability, solvability, size public accountant, and auditor's opinion exhibited significantly effect to the audit delay in banking companies which have listed on the Indonesian Stock Exchange from 2012 to 2014.

keywords : *company size, the age of company, profitability, solvability, and size of public accountant, audit delay*

1. PENDAHULUAN

Panjangnya waktu penerbitan laporan keuangan tersebut sering disebut dengan istilah *audit delay* (Ningsih dan Widhiyani, 2015). Makin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, semakin lama pula *audit delay*. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* semakin lama, yaitu Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, dan ukuran KAP.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya jumlah aset perusahaan. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki *audit delay* lebih singkat dibandingkan perusahaan kecil. Hal tersebut disebabkan oleh manajemen dengan skala lebih besar biasanya memiliki audit internal yang baik untuk mengurangi *audit delay* (Ningsih dan Widhiyani, 2015).

Selain itu umur perusahaan juga berpengaruh terhadap *audit delay* yang terjadi di perusahaan tersebut. Perusahaan yang lebih tua cenderung lebih terampil dan cakap dalam proses pengumpulan, untuk menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah mempunyai kapasitas yang cukup. Hal ini tentu akan mempercepat proses audit yang pada akhirnya berpengaruh terhadap *audit delay* (Laksono dan Mu'id, 2014).

Laba yang diperoleh perusahaan juga dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit. Hal itu dapat diukur dengan rasio profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Saemargani dan Mustikawati, 2015). Menurut Angruningrum dan Wirakusuma (2013) apabila profitabilitas perusahaan rendah, maka auditor

akan melakukan tugas auditnya dengan lebih hati-hati karena adanya resiko bisnis yang lebih tinggi sehingga akan memperlambat proses audit dan menyebabkan penerbitan laporan audit yang lebih panjang.

Selain laba, suatu perusahaan pasti tidak jauh dari hutang. Baik tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya atau bisa diukur dengan rasio solvabilitas dan leverage. *Solvabilitas* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya. Tingginya hutang yang dimiliki perusahaan mengindikasikan adanya keterlambatan pada penyusunan laporan audit karena adanya tingkat hutang yang terlalu tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut mendapatkan masalah dan tidak berjalan secara efektif sehingga dapat memperpanjang *audit delay* (Ningsih dan Widhiyani, 2015).

Di luar beberapa faktor internal perusahaan diatas, ada salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi lamanya *audit delay* yaitu ukuran suatu Kantor Akuntan Publik (KAP). Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay, KAP yang berafiliasi dengan big four cenderung melakukan audit lebih cepat dibanding KAP yang bukan big four, karena KAP big four dinilai dapat melakukan auditnya dengan lebih efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya dan menyebabkan audit delay semakin pendek (Laksono dan Mu'id, 2014).

Dari penjelasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas perusahaan, solvabilitas perusahaan, dan ukuran KAP terhadap *audit delay*.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan perjanjian antara satu atau lebih *principal* dengan *agent*. Implementasi dari teori keagenan berupa perjanjian yang berisi proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak (Jensen and Meckling, 1976). Principal merupakan pihak yang memberikan amanat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama principal, sementara agen adalah pihak

yang diberi mandat. Dengan demikian agen bertindak sebagai pihak yang berkewenangan mengambil keputusan, sedangkan principal ialah pihak yang mengevaluasi informasi (Dewi Lestari, 2010).

2.2 Laporan Keuangan

Semua perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib mempublikasikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan (Zaki Baridwan, 2004:17).

2.3 Auditing

Menurut Haryono Yusuf (2011: 11), pengertian pengauditan dapat diartikan sebagai berikut: “Suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

2.4 Audit Delay

Audit delay yang adalah senjang waktu audit, yaitu waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan. Senjang waktu audit ini dihitung dari selisih tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh KAP (Puspitasari dan Latrini, 2014).

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya jumlah aset perusahaan. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki *audit delay* lebih singkat dibandingkan perusahaan kecil. Hal tersebut disebabkan oleh manajemen dengan skala lebih besar biasanya memiliki audit internal yang baik untuk mengurangi *audit delay* (Ningsih dan Widhiyani, 2015).

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

2.5.2 Pengaruh umur perusahaan terhadap *audit delay*

Perusahaan yang lebih tua cenderung lebih terampil dan cakap dalam proses pengumpulan untuk menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah mempunyai kapasitas yang cukup. Hal ini tentu akan mempercepat proses audit yang pada akhirnya berpengaruh terhadap *audit delay* (Laksono dan Mu'id, 2014).

H2: Umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

2.5.3 Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*

Munurut Che-Ahmad (2008) dalam Angruningrum dan Wirakusuma (2013) apabila profitabilitas perusahaan rendah, maka auditor akan melakukan tugas auditnya dengan lebih hati-hati karena adanya resiko bisnis yang lebih tinggi sehingga akan memperlambat proses audit dan menyebabkan penerbitan laporan auditan yang lebih panjang.

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

2.5.4 Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya. Tingginya hutang yang dimiliki perusahaan mengindikasikan adanya keterlambatan pada penyusunan laporan audit karena adanya tingkat hutang yang terlalu tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut mendapatkan masalah dan tidak berjalan secara efektif sehingga dapat memperpanjang *audit delay* (Ningsih dan Widhiyani, 2015).

H4: Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

2.5.5 Pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*

Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*, KAP yang berafiliasi dengan big four cenderung melakukan audit lebih cepat dibanding KAP yang bukan big four, karena KAP big four dinilai dapat melakukan auditnya dengan lebih efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya dan menyebabkan *audit delay* semakin pendek (Subekti dan Widiyanti, 2004) dalam (Laksono dan Mu'id, 2014).

H5: Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Jumlah perusahaan yang mempengaruhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini yang ditentukan dengan metode *purposive sampling* adalah 30 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 yang telah di publikasikan. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
- b. Perusahaan memiliki tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- c. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah di laporan keuangan tahunan.
- d. Perusahaan mengeluarkan laporan audit yang memuat pemberian pendapat akuntan publik yang dipublikasikan.

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan variable independen dan variable dependen. Variable independennya adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP. Variabel dependennya adalah *audit delay*.

3.1.1 Audit Delay

Variabel ini diukur mengacu pada peraturan Bapepam yang menyatakan batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan adalah 90 hari setelah tanggal berakhirnya tahun buku. Variabel ini diukur dari jumlah hari yang diperoleh dari selisih hari antara tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang dikeluarkan dan ditandatangani KAP.

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{tanggal laporan keuangan}$$

3.1.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan

yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan akhir periode yang diaudit menggunakan logaritma.

Ukuran perusahaan = $\log(\text{total aktiva})$

3.1.3 Umur Perusahaan

Umur Perusahaan (AGE) adalah lamanya perusahaan yang telah listing dan beroperasi di BEI sejak didirikan berdasarkan akta sampai dengan saat perusahaan melakukan tutup buku yang dihitung dengan skala tahunan.

3.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memanfaatkan asset yang ada untuk menghasilkan pendapatan. Variabel ini diproksi melalui return on assets, yang diukur sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.1.5 Solvabilitas

Solvabilitas (SLV) menunjukkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap kewajiban untuk membiayai aset perusahaan. Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR). Rasio ini dihitung perbandingan antara tingkat penggunaan kewajiban terhadap total aset yang dimiliki.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.1.6 Ukuran KAP

Ukuran KAP diukur menggunakan dummy dengan mengelompokkan auditor-auditor yang berasal dari KAP kelompok the big four dengan nilai dummy 1, dan non big four diberi nilai dummy 0.

3.2 Metode Analisis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh

antara satu variabel terhadap variabel lain. Sehingga analisis regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$AD = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 AGE + \beta_3 PRO + \beta_4 SOL + \beta_5 KAP + e$$

Keterangan:

AD = *Audit Delay*

UP = Ukuran Perusahaan

AGE = Umur Perusahaan

PRO = *Profitabilitas* Perusahaan

SOL = *Solvabilitas* Perusahaan

KAP = Ukuran KAP

a = Konstanta

e = Faktor lain yang mempengaruhi

β = Koefisien Regresi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Tabel 4.1

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t _{hitung}	Sig.	Keputusan
Konstanta	258,492	5,042	0,000	
Ukuran Perusahaan	-14,940	-5,329	0,000	Berpengaruh
Umur Perusahaan	-0,261	-2,864	0,005	Berpengaruh
Profitabilitas	-211,910	-1,710	0,091	Berpengaruh
Solvabilitas	25,058	0,567	0,572	Tidak Berpengaruh
Ukuran KAP	-4,730	-1,076	0,285	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data Diolah 2016

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 258,492 - 14,940X_1 - 0,261X_2 - 211,910X_3 + 25,058X_4 - 4,730X_5 + e$$

Interpretasi:

- a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 258,492, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan, maka *audit delay* sebesar 258,492.
- b. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (β_1) bernilai negatif sebesar -14,940. Hal ini berarti bahwa jika ukuran perusahaan (X_1) semakin besar maka mempercepat *audit delay*, dengan catatan variabel umur perusahaan (X_2), profitabilitas perusahaan (X_3), solvabilitas perusahaan (X_4) dan ukuran KAP (X_5) dianggap konstan (0).
- c. Nilai koefisien regresi variabel umur perusahaan (β_2) bernilai negatif sebesar -0,261. Hal ini berarti bahwa jika umur perusahaan (X_2) semakin berumur maka mempercepat *audit delay*, dengan catatan variabel ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas perusahaan (X_3), solvabilitas perusahaan (X_4) dan ukuran KAP (X_5) dianggap konstan (0).
- d. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas perusahaan (β_3) bernilai negatif sebesar -211,910. Hal ini berarti bahwa jika profitabilitas perusahaan (X_3) semakin besar maka mempercepat *audit delay*, dengan catatan variabel ukuran perusahaan (X_1), umur perusahaan (X_2), solvabilitas perusahaan (X_4) dan ukuran KAP (X_5) dianggap konstan (0).
- e. Nilai koefisien regresi variabel solvabilitas perusahaan (β_4) bernilai positif sebesar 25,058. Hal ini berarti bahwa jika solvabilitas perusahaan (X_4) semakin besar maka memperlambat *audit delay*, dengan catatan variabel ukuran perusahaan (X_1), umur perusahaan (X_2), profitabilitas perusahaan (X_3) dan ukuran KAP (X_5) dianggap konstan (0).
- f. Nilai koefisien regresi variabel ukuran KAP (β_5) bernilai negatif sebesar -4,730. Hal ini berarti bahwa jika ukuran KAP (X_5) *big for* mempercepat *audit delay*, dengan catatan variabel ukuran perusahaan (X_1), umur

perusahaan (X_2), profitabilitas perusahaan (X_3) dan solvabilitas perusahaan (X_4) dianggap konstan (0).

Dalam ilmu sosial taraf signifikansi bisa menggunakan 10%, 5% atau 1%. Toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 10% ($\alpha = 0,10$). Berdasarkan tabel di atas diketahui Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Delay*, sedangkan Profitabilitas, solvabilitas, dan Ukuran KAP secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

5. DISKUSI

5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi ukuran perusahaan negatif sebesar -14,940, sedangkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -5,329 dengan signifikansi sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya jumlah aset perusahaan. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki *audit delay* lebih singkat dibandingkan perusahaan kecil. Hal tersebut disebabkan oleh manajemen dengan skala lebih besar biasanya memiliki audit internal yang baik untuk mengurangi *audit delay* (Ningsih dan Widhiyani, 2015). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dari pemerintah. Pihak-pihak ini sangat berkepentingan terhadap informasi yang termuat dalam laporan keuangan. (Andi Kartika, 2011)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Widhiyani (2015), Puspitasari dan Latrini (2014) dimana keduanya menemukan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani

dan Mustikawati (2015), Pramesti dan Dananti (2012) yang menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

5.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi umur perusahaan negatif sebesar -0,261, sedangkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -2,864 dengan signifikansi sebesar 0,005, sehingga dapat disimpulkan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.

Umur Perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi (Saemargani dan Mustikawati, 2015). Perusahaan yang lebih tua cenderung lebih terampil dan cakap dalam proses pengumpulan, untuk menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah mempunyai kapasitas yang cukup (Laksono dan Mu'id, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soemargani dan Mustikawati (2015), dimana menemukan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Menurut Soemargani dan Mustikawati (2015) perusahaan yang memiliki umur lebih tua dinilai lebih mampu dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak tapi perusahaan yang telah beroperasi lama tidak menjamin penyelesaian audit akan semakin cepat karena kompleksitas laporan keuangan.

5.3 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi umur perusahaan negatif sebesar -211,910, sedangkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -1,710 dengan signifikansi sebesar 0,091, sehingga dapat disimpulkan profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.

Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Saemargani dan Mustikawati, 2015). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menyampaikan laporan keuangannya

dengan kepada para investor, sehingga audit delay akan lebih pendek atau cepat. Sebagai dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan, tentu saja berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode berjalan (Andi Kartika, 2011).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksono dan Mu'id (2014), Saemargani dan Mustikawati (2015), dan Ningsih dan Widhiyani (2015), dimana menemukan profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Angruningrum dan Wirakusuma (2013), Pramesti dan Dananti (2012) .dan Andi Kartika (2011), dimana menemukan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

5.4 Pengaruh Solvabilitas Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi umur perusahaan positif sebesar 25,058, sedangkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 0,567 dengan signifikansi sebesar 0,572, sehingga dapat disimpulkan solvabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Besarnya rasio *debt to total asset* mengindikasikan besarnya resiko keuangan perusahaan yang mengakibatkan lamanya penyusunan laporan keuangan yang berdampak pada panjangnya penerbitan laporan keuangan perusahaan (Ningsih dan Widhiyani, 2015). Kemampuan perusahaan dalam membayarkan semua utang-utangnya ternyata tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut disebabkan karena standar pekerjaan auditor yang telah diatur dalam SPAP menyatakan bahwa pelaksanaan prosedur audit perusahaan baik yang memiliki total utang besar dengan jumlah *debtholder* yang banyak atau perusahaan dengan utang yang kecil dan jumlah *debtholder* sedikit tidak akan mempengaruhi proses

penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pangauditan utang (Saemargani dan Mustikawati, 2015)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani dan Mustikawati (2015), dimana menemukan solvabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ningsih dan Widhiyani (2015), Pramesti dan Dananti (2012), dimana menemukan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

5.5 Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*

Hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi ukuran KAP negatif sebesar -4,730, sedangkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -1,078 dengan signifikansi sebesar 0,285, sehingga dapat disimpulkan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) digolongkan menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan *non the big four* (Saemargani dan Mustikawati, 2015). Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini diperkirakan KAP *big four* dan KAP *non-big four* mengacu pada standar yang sama sesuai dengan standar profesional akuntan publik (SPAP) dan persaingan antar KAP yang berafiliasi dengan *big four* atau KAP *non-big four* yang semakin ketat, semua KAP akan berusaha menjaga reputasinya dengan menunjukkan tingkat *profesionalisme* yang tinggi dalam menjalankan pekerjaannya sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik (Fiatmoko dan Anisykurlillah, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani dan Mustikawati (2015), dimana menemukan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Pramesti dan ananti (2012), Puspita dan Latrini (2014), dimana menemukan ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan di atas maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Widhiyani (2015), Puspitasari dan Latrini (2014), dan Pramesti dan Dananti (2012).
2. Umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soemargani dan Mustikawati (2015), Laksono dan Mu'id (2014), dan Indra dan Arisudhana (2012).
3. Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksono dan Mu'id (2014), Saemargani dan Mustikawati (2015), dan Ningsih dan Widhiyani (2015).
4. Solvabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani dan Mustikawati (2015), Ani Yulianti (2011), dan Nolit Puspitasari (2015).
5. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani dan Mustikawati (2015), Angruningrum dan Wirakusuma (2013), dan Pramesti dan Dananti (2012).

DAFTAR PUSTAKA

Angruningrum, S ,dan Made Gede Wirakusuma. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit Delay*. ISSN: 2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 (2013): 251-270.

- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Fiatmoko, A. S. dan Indah Anisykurlillah. 2015. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan*. Accounting Analysis Journal 4, 1, 2015. ISSN 2252-6765.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Grha Akuntan
- Indra, Novelia Sagita, dan Dicky Arisudhana. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010). Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur (Vol. 1 No.2 Oktober 2012) .Universitas Budi Luhur.
- Jensen, M. and Meckling, 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure. Journal of Finance Economic 3.
- Kartika, Andi. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Nopember 2011, Hal: 152 - 171 Vol. 3, No. 2. ISSN :1979-4878.
- Laksono, F. D. dan Dul Mu'id. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Yang Terdaftar di Bei Tahun 2010 – 2012)*. Volume 3, Nomor 4, Tahun 2014, Halaman 1-13. ISSN (Online): 2337-3814.
- Lestari, Dewi. 2010. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay :Studi Empiris Pada Perusahaan Cunsomer Goods yang Terdaftar Di BEI”. *Skripsi Sarjana*. FEB UNDIP. Semarang.
- Ningsih, I G. A. P. S. dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, dan Komite Audit Pada Audit Delay*. ISSN: 2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12.3 (2015): 481-495.

- Pramesti, H. dan Kristyana Dananti. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Audit Delay Perusahaan Manufaktur dan Finansial Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 9, No. 1, Oktober 2012: 11 – 22.
- Puspitasari, K. D. dan Made Yeni Latrini. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay*. ISSN: 2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 (2014): 283-299.
- Puspitasari, Nolita. 2015. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2009-2013*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Saemargani, F. I. dan Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. Jurnal Nominal, Volume IV Nomor 2, 2015.
- www.idx.co.id
- www.sahamok.com
- Yuliyanti, Ani. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2008)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusuf, Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*, jilid 2 Cetakan Pertama Desember 2011, Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta.